



FINAL PROJECT

Daftar Isi

BAB I Profil Perusahaan	1
1.1 Sejarah, Visi, Misi, Tujuan Perusahaan.....	1
1.2 Value Chain	2
1.3 Teknik Pengambilan Data	3
1.4 Process Portfolio	4
BAB II Pemodelan Proses Bisnis.....	7
2.1 Proses Bisnis (Ex 1 : Pemesanan barang).....	7
2.2 Proses Bisnis (Ex 2 : Pembayaran).....	7
2.3 Proses Bisnis (Ex 3 : Proses Pengadaan Barang/Jasa).....	7
BAB IV Kesimpulan dan Saran	23
4.1 Kendala	23
4.2 Kesimpulan.....	23
4.3 Saran	24
Form Penilaian Kerja Tim.....	9
Daftar Pustaka.....	10
Lampiran Dokumentasi.....	11

Daftar Gambar

Gambar 1 Value Chain Diagram.....	2
-----------------------------------	---

BAB I

Profil Perusahaan



1.1 Sejarah, Visi, Misi, Tujuan Perusahaan

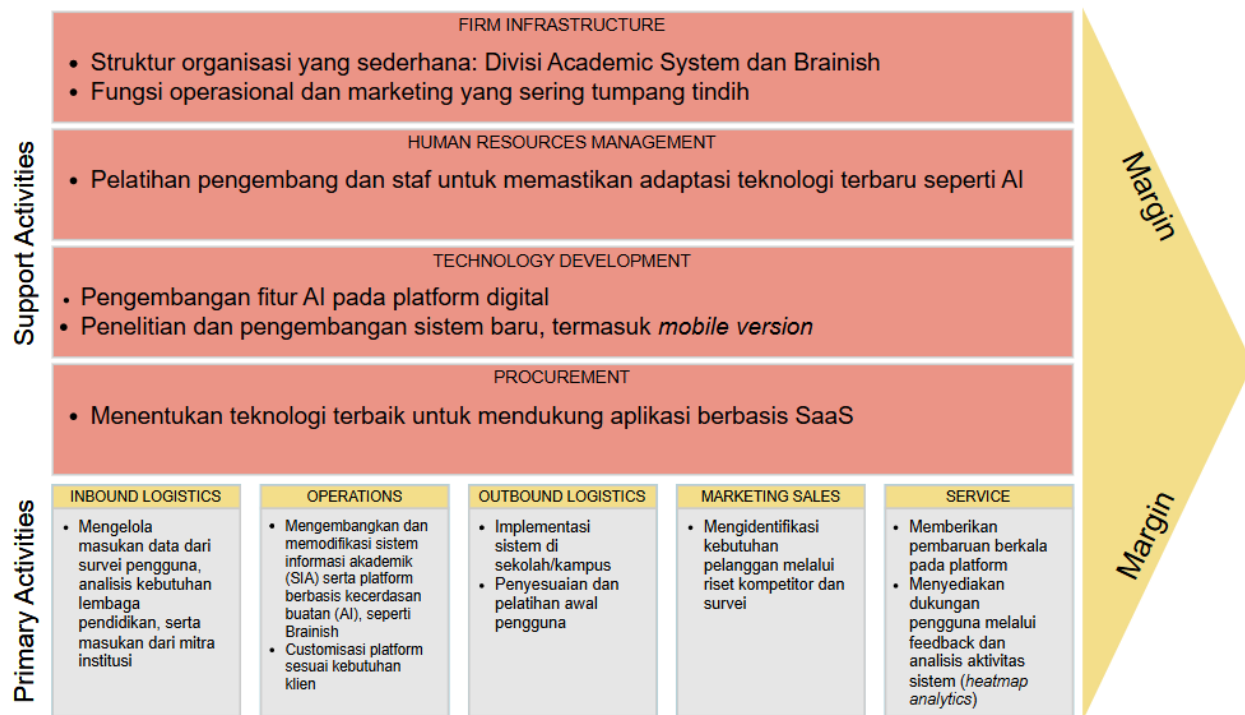
PT Oasys Edutech awalnya merupakan salah satu produk dari Fornesia Digital Solutions, namun kini perusahaan ini berdiri secara mandiri sebagai penyedia layanan berbasis Software as a Service (SaaS) di bidang Education Technology. Oasys Edutech berfokus pada pengembangan platform digital untuk manajemen pendidikan yang mencakup berbagai jenjang, mulai dari tingkat SD hingga perguruan tinggi. Perusahaan ini memiliki visi untuk menjadi penyedia platform digital terbaik dalam manajemen akademik kampus dan sekolah yang lebih responsif, adaptif, dan terkini.

Untuk mencapai visi tersebut, Oasys Edutech mengemban misi mengembangkan fitur-fitur canggih untuk pengelolaan data akademik secara cepat dan efisien, menerapkan teknologi terkini yang responsif dan ramah pengguna, serta menciptakan antarmuka yang intuitif dan user-friendly. Selain itu, perusahaan ini juga mengintegrasikan alat analitik untuk membantu lembaga pendidikan dalam pengambilan keputusan, melakukan pembaruan berkala yang sesuai dengan tren terbaru, menjaga keamanan data pengguna sesuai dengan standar tinggi, dan mengutamakan *umpan balik pengguna dalam pengembangan fitur serta layanan*.

Oasys Edutech juga memiliki fokus pada inovasi yang terus berkembang dengan memanfaatkan teknologi terkini, seperti kecerdasan buatan (artificial intelligence), untuk mendukung kebutuhan lembaga pendidikan di era digital. Salah satu langkah strategis perusahaan adalah pengembangan produk unggulan seperti platform berbasis AI yang dapat membantu para tenaga pendidikan dalam administrasi akademik, serta platform lain yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional lembaga pendidikan.

Tujuan utama perusahaan ini adalah meningkatkan efisiensi manajemen akademik melalui digitalisasi, memberikan solusi teknologi yang relevan dengan kebutuhan lembaga pendidikan, dan memastikan keberlanjutan layanan dengan memanfaatkan teknologi terbaru. PT Oasys Edutech juga bertujuan membuka peluang kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan organisasi lain untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan dunia pendidikan. Selain itu, perusahaan berkomitmen untuk memperluas jangkauan pasarnya melalui strategi pemasaran yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan dan kolaborasi dengan berbagai institusi pendidikan.

1.2 Value Chain



Gambar 1.1 Value Chain Diagram

Fungsi yang diambil untuk analisis pada PT Oasys adalah fungsi operations. Pemilihan fungsi ini didasarkan pada perannya yang menjadi inti dari proses bisnis perusahaan, yakni pengembangan sistem informasi akademik berbasis AI dan platform digital lainnya. Fokus ini mencerminkan esensi PT Oasys sebagai penyedia solusi edukasi berbasis teknologi.

Pada komponen value chain di fungsi operations, terdapat beberapa aktivitas utama yang meliputi pengembangan produk, customisasi dan implementasi, serta pembaruan dan pemeliharaan sistem. Dalam pengembangan produk, PT Oasys menyediakan sistem berbasis SaaS seperti Sistem Informasi Akademik (SIA) yang disesuaikan dengan kebutuhan institusi pendidikan. Selain itu, perusahaan mengintegrasikan inovasi berbasis AI untuk meningkatkan efisiensi manajemen akademik. Produk unggulan lainnya termasuk Brainish, yang dirancang untuk membantu proses brainstorming dan administrasi pendidikan.

Kustomisasi dan implementasi menjadi langkah penting berikutnya dalam fungsi operations. PT Oasys menyesuaikan platform sesuai kebutuhan spesifik klien, memastikan bahwa sistem dapat diimplementasikan secara efektif di lembaga pendidikan. Proses ini juga mencakup pelatihan awal bagi pengguna, seperti dosen dan tenaga administrasi, untuk memaksimalkan

manfaat sistem. Komponen lain dalam value chain adalah pembaruan dan pemeliharaan sistem. PT Oasys secara rutin menambahkan fitur baru berdasarkan masukan pengguna dan melakukan pembaruan sistem untuk menjaga relevansi terhadap perkembangan teknologi terkini.

Proses bisnis utama pada fungsi operations melibatkan beberapa tahapan. Pertama, dilakukan analisis kebutuhan untuk memahami kebutuhan klien. Data diperoleh dari survei, webinar, dan observasi langsung. Tahap berikutnya adalah perancangan sistem, yang mencakup desain awal berdasarkan hasil analisis serta pembuatan antarmuka pengguna yang intuitif dan ramah pengguna (user-friendly UI). Proses dilanjutkan dengan pengembangan sistem secara iteratif dan pengujian beta untuk memastikan kualitasnya.

Setelah sistem dikembangkan, dilakukan implementasi dan pelatihan. Sistem diinstal di institusi yang menjadi klien, diikuti dengan pelatihan bagi staf untuk memastikan mereka dapat menggunakan sistem secara optimal. Tahap akhir adalah feedback dan perbaikan, di mana PT Oasys mengumpulkan umpan balik dari pengguna untuk evaluasi dan pengembangan fitur tambahan berdasarkan kebutuhan terbaru.

Proses bisnis yang menjadi highlight untuk analisis lebih lanjut adalah pengembangan produk berbasis AI. Proses ini mencakup tahapan perancangan, pengujian, hingga implementasi sistem informasi akademik. Hal ini menjadi inti nilai PT Oasys sebagai penyedia solusi edutech berbasis SaaS yang berfokus pada peningkatan efisiensi dan relevansi dalam dunia pendidikan.

1.3 Teknik Pengambilan Data

PT Oasis Edutech menggunakan berbagai metode untuk pengambilan data terkait pengembangan produk dan layanan mereka. Teknik yang digunakan meliputi survei online, observasi langsung, wawancara, dan analisis berbasis data pengguna. Survei online dilakukan dengan menggunakan platform digital seperti Google Form untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna. Survei ini dirancang dengan pertanyaan sederhana dan terfokus agar mudah dijawab, sehingga tingkat respons meningkat. Metode ini efektif karena memiliki biaya rendah, waktu pengumpulan data yang singkat, dan fleksibilitas tinggi untuk disesuaikan dengan berbagai kelompok pengguna. Selain itu, observasi dan wawancara langsung dilakukan melalui kunjungan ke sekolah atau kampus untuk memahami kebutuhan spesifik mereka. Teknik ini memberikan wawasan mendalam melalui interaksi tatap muka, meskipun membutuhkan waktu dan biaya yang lebih besar.

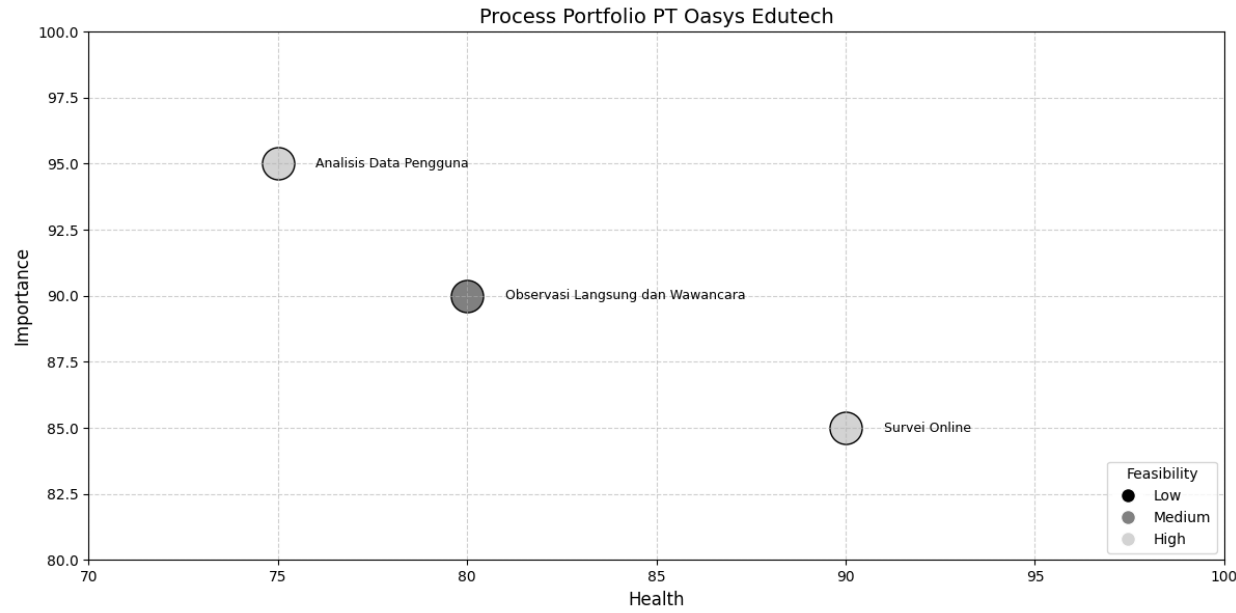
Selain itu, PT Oasis Edutech juga memanfaatkan analisis data pengguna dengan menggunakan alat analitik seperti *heatmap* untuk melacak aktivitas pengguna pada platform yang mereka gunakan. Metode ini memberikan wawasan akurat berdasarkan perilaku pengguna dan fleksibilitas tinggi karena dapat dilakukan kapan saja selama data tersedia. Proses pengambilan data ini mencakup komponen penyusun *process portfolio*, yakni *importance*, *health*, dan *feasibility*. Dengan memastikan bahwa kebutuhan kritis pengguna dan stakeholder diidentifikasi dengan baik, layanan yang ditawarkan tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan. Teknik ini juga menunjukkan kelayakan yang tinggi, terutama melalui metode survei online yang efisien dari segi biaya dan waktu. Dengan kombinasi metode ini, PT Oasis Edutech mampu menyediakan solusi berbasis teknologi yang responsif dan sesuai dengan kebutuhan sektor pendidikan.

1.4 Process Portfolio

Teknik pengambilan data yang dilakukan oleh PT Oasys Edutech untuk mengembangkan produk dan layanan mereka. Metode seperti survei online, observasi langsung dan wawancara, serta analisis data pengguna digunakan untuk memastikan layanan yang dihasilkan relevan, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan sektor pendidikan. Berdasarkan analisis, ketiga proses ini disusun ke dalam Process Portfolio dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan. Berikut adalah detailnya:

Proses Bisnis	Importance	Health	Feasibility	Penjelasan
Survei Online	85%	90%	95%	Survei online memiliki kepentingan tinggi karena efisiensi biaya dan waktu. Kondisi survei saat ini sangat baik dengan platform seperti Google Form yang mudah digunakan. Tingkat kelayakannya sangat tinggi karena fleksibel dan dapat diakses kapan saja.
Observasi Langsung dan Wawancara	90%	80%	60%	Observasi langsung dan wawancara sangat penting untuk mendapatkan wawasan mendalam.

				Namun, metode ini lebih memakan waktu dan biaya, sehingga tingkat kelayakannya lebih rendah dibandingkan survei online.
Analisis Data Pengguna	95%	75%	85%	Analisis data pengguna sangat penting karena memberikan wawasan akurat berdasarkan perilaku pengguna. Kondisi sistem heatmap saat ini masih dalam pengembangan, tetapi tingkat kelayakannya tinggi karena teknologi analitik dapat diintegrasikan kapan saja.



Gambar 1.2 Process Portofolio

Dari tiga proses bisnis yang telah dianalisis, proses bisnis yang dipilih adalah "Analisis Data Pengguna". Proses ini memiliki tingkat kepentingan yang sangat tinggi (Importance: 95%) karena mampu memberikan wawasan berbasis perilaku pengguna secara akurat. Wawasan ini menjadi dasar utama untuk mendukung pengembangan fitur dan layanan yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, tingkat kelayakan (Feasibility: 85%) dari proses ini juga sangat baik, berkat ketersediaan alat analitik seperti heatmap yang memungkinkan analisis dilakukan secara efisien baik dari segi waktu maupun biaya.

Proses analisis data pengguna diprioritaskan karena relevansi strategisnya dalam memberikan panduan berbasis data untuk pengambilan keputusan. Dengan melakukan analisis ini, PT Oasys Edutech dapat memastikan layanan dan fitur yang dikembangkan tetap adaptif terhadap perubahan kebutuhan di sektor pendidikan. Selain itu, proses ini juga mendukung inovasi berkelanjutan, sehingga perusahaan dapat mempertahankan keunggulan kompetitif di industri berbasis teknologi.

BAB II

Pemodelan Proses Bisnis

2.1 Proses Bisnis (Proses Pengembangan Produk Berbasis AI)

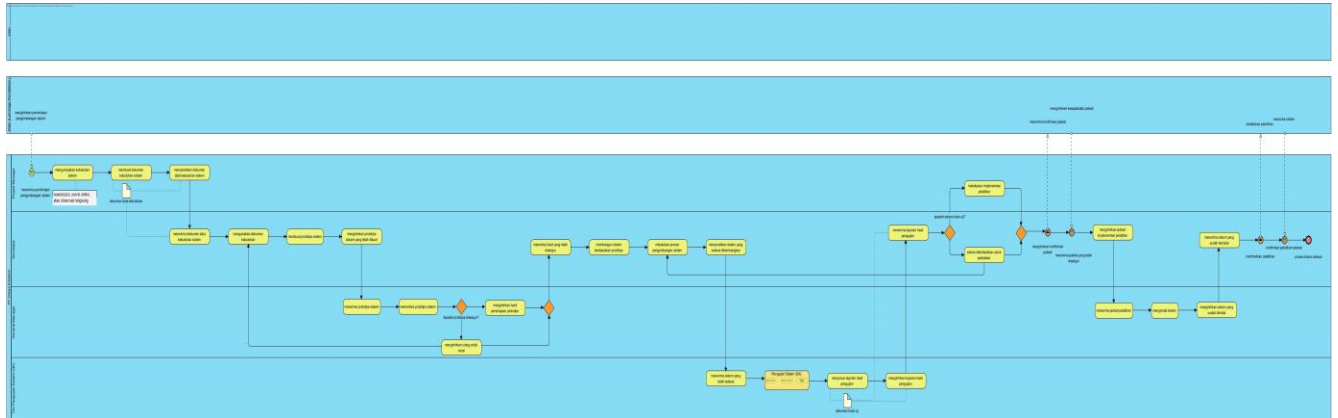
A. Narasi Proses Bisnis

PT Oasys Edutech adalah perusahaan penyedia layanan *Software as a Service* (SaaS) yang berfokus pada teknologi pendidikan. Salah satu proses bisnis utama perusahaan adalah pengembangan sistem informasi akademik berbasis kecerdasan buatan (AI). Proses ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan relevansi pengelolaan pendidikan di institusi seperti sekolah dan universitas. Berikut adalah tahapan proses bisnisnya:

1. **Permintaan Pengembangan Sistem**
Proses dimulai dengan menerima permintaan dari klien terkait pengembangan sistem. Permintaan ini biasanya disampaikan melalui surat resmi atau hasil konsultasi awal dengan klien.
2. **Identifikasi Kebutuhan Sistem**
Tim mengadakan pertemuan dengan klien untuk menggali kebutuhan dan kendala yang dihadapi. Aktivitas ini melibatkan wawancara, observasi, dan analisis terhadap proses bisnis klien yang akan diotomatisasi.
3. **Penyusunan Dokumen Kebutuhan Sistem**
Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim menyusun dokumen kebutuhan sistem yang memuat spesifikasi teknis dan fitur-fitur yang diharapkan. Dokumen ini disampaikan kepada klien untuk mendapatkan persetujuan.
4. **Perancangan Sistem**
Tim mulai merancang sistem berdasarkan dokumen kebutuhan yang telah disetujui. Desain sistem meliputi pembuatan alur kerja, antarmuka pengguna, dan prototipe awal. Prototipe diuji secara internal untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan klien.
5. **Penyampaian dan Pengujian Prototipe**
Prototipe disampaikan kepada klien untuk mendapatkan masukan. Jika klien memberikan umpan balik, tim melakukan revisi hingga prototipe memenuhi kebutuhan.
6. **Pengembangan Sistem**
Setelah prototipe disetujui, tim melanjutkan dengan pengembangan sistem final. Aktivitas ini mencakup pemrograman, integrasi fitur, dan pengujian menyeluruh terhadap sistem.
7. **Uji Sistem**
Sistem yang telah dikembangkan diuji secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik. Pengujian ini mencakup uji fungsionalitas, stabilitas, dan kompatibilitas.
8. **Implementasi Sistem**
Sistem yang telah lulus pengujian diterapkan pada lingkungan pengguna. Tim melakukan instalasi dan konfigurasi sistem sesuai kebutuhan institusi pendidikan.
9. **Pelatihan Pengguna**
Tim memberikan pelatihan kepada pengguna akhir, seperti dosen, staf administrasi, dan tenaga IT institusi klien, agar dapat menggunakan sistem dengan optimal.
10. **Penutupan Proyek**

Jika semua kebutuhan klien telah terpenuhi dan sistem berjalan sesuai harapan, proyek dinyatakan selesai.

B. Diagram BPMN Proses Bisnis



Proses Pengembangan Produk Berbasis AI

Gambar 2.1. Proses Pengembangan Produk Berbasis AI

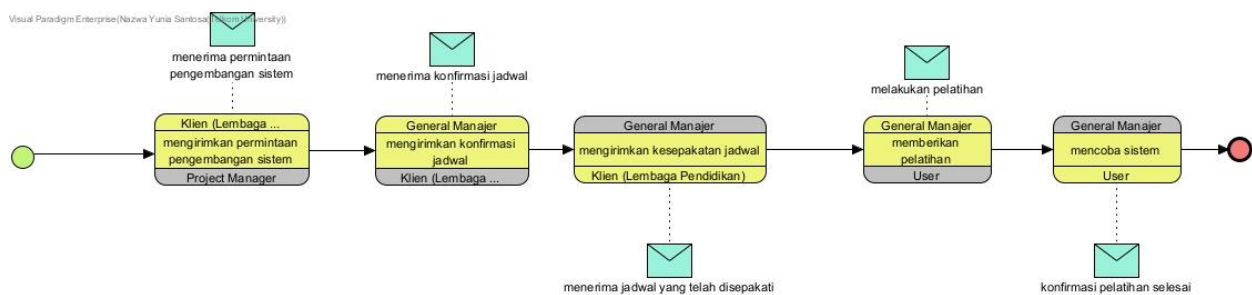
C. Deskripsi Penggunaan Notasi BPMN Proses Bisnis

Tabel 2.1 Deskripsi Notasi Proses Bisnis 1

No.	Deskripsi Aktivitas	Aktor	Deskripsi Notasi
1.	Mengirimkan permintaan pengembangan sistem	Klien (Lembaga Pendidikan)	Message Flow
2.	Menerima permintaan pengembangan sistem	Project Manager	Start messagege event
3.	Mengumpulkan kebutuhan sistem	Project Manager	Task dan text annotation (wawancara, survei online, atau observasi langsung)
4.	Membuat dokumen kebutuhan sistem	Project Manager	Task dan data object (dokumen data kebutuhan) dengan association
5.	Menyerahkan dokumen data kebutuhan sistem	Project Manager	Task activities
6.	Menerima dokumen data kebutuhan sistem	Developer	Task activities
7.	Menganalisis dokumen kebutuhan	Developer	Task activities
8.	Membuat prototipe sistem	Developer	Task activities
9.	Mengirimkan prototipe sistem yang telah dibuat	Developer	Task activities
10.	Menerima prototipe sistem	General Manager	Task activities
11.	Memeriksa prototipe sistem	General Manager	Task activities
12.	Apakah prototipe disetujui?	General Manager	Gateway or (Inclusive)
13.	Jika iya, mengirimkan hasil persetujuan prototipe	General Manager	Task activities
14.	Jika tidak, mengirimkan ulang untuk direvisi ke developer saat membuat prototipe	General Manager	Task activities
15.	Menerima hasil protoripe yang telah disetujui	Developer	Task activities
16.	Membangun sistem berdasarkan prototipe	Developer	Task activities
17.	Melakukan proses pengembangan sistem	Developer	Task activities
18.	Menyerahkan sistem yang selesai dikembangkan	Developer	Task activities
19.	Menerima sistem yang telah selesai	Tim Pengujian Sistem (QA)	Task activities
20.	Pengujian Sistem melalui uji fungsional, uji kinerja dan uji keamanan	Tim Pengujian Sistem (QA)	Sub-Process Task
21.	Menyusun laporan hasil pengujian	Tim Pengujian Sistem (QA)	Task dan data object (dokumen data kebutuhan) dengan association
22.	Mengirimkan laporan hasil pengujian	Tim Pengujian Sistem (QA)	Task activities
23.	Menerima laporan hasil pengujian	Developer	Task activities
24.	Apakah sistem lolos uji?	Developer	Gateway or (Inclusive)

25.	Jika iya, Project Manager melakukan implementasi latihan	Developer	Task activities
26.	Jika tidak, sistem dikembalikan untuk perbaikan saat melakukan proses pengembangan sistem	Developer	Task activities
27.	Mengirimkan konfirmasi jadwal	Project Manager	Intermediate message event (Throwing)
28.	Menerima konfirmasi jadwal	Klien	Intermediate message event (Catching)
29.	Mengirimkan kesepakatan jadwal	Klien	Intermediate message event (Throwing)
	Menerima jadwal yang telah disepakati	Project Manager	Intermediate message event (Catching)
30	Mengirimkan jadwal implementasi pelatihan	Project Manager	Task activities
31.	Menerima jadwal pelatihan	Developer	Task activities
32.	Menginstal sistem	Developer	Task activities
33.	Mengirimkan sistem yang sudah diinstal	Developer	Task activities
34.	Menerima sistem yang sudah terinstal	Project Manager	Task activities
35.	Memberikan pelatihan	Project Manager	Intermediate message event (Throwing)
36.	Melakukan pelatihan	Klien	Intermediate message event (Catching)
37.	Mencoba kelayakan sistem	Klien	Intermediate message event (Throwing)
38.	Menerima konfirmasi pelatihan selesai	Project Manager	Intermediate message event (Catching)
39.	Proses Bisnis Selesai	Project Manager	End Event

D. Choreography Diagram Proses Bisnis



Choreography Diagram Proses Pengembangan Produk

Berikut adalah deskripsi untuk diagram choreography yang ditampilkan:

1. Mengirimkan Permintaan Pengembangan Sistem

Klien (lembaga pendidikan) mengirimkan permintaan kepada Project Manager untuk melakukan pengembangan sistem. Permintaan ini mencakup detail kebutuhan dan spesifikasi proyek.

2. Menerima Permintaan

Project Manager menerima permintaan pengembangan sistem dari klien, sebagai langkah awal untuk memulai komunikasi mengenai jadwal dan proses berikutnya.

3. Konfirmasi Jadwal

General Manager bertugas untuk mengirimkan konfirmasi jadwal kepada klien. Langkah ini memastikan bahwa jadwal pengembangan dan pelatihan dapat sesuai dengan ketersediaan kedua pihak.

4. Kesepakatan Jadwal

Setelah jadwal dikonfirmasi, Klien mengirimkan kesepakatan jadwal kepada General Manager, menandai bahwa kedua pihak setuju dengan waktu yang telah direncanakan.

5. Melakukan Pelatihan

Pada jadwal yang telah disepakati, General Manager memberikan pelatihan kepada user (pengguna sistem) untuk memastikan mereka memahami cara kerja sistem yang telah dikembangkan.

6. Mencoba Sistem

Setelah pelatihan selesai, user mencoba sistem untuk memastikan fungsionalitasnya sesuai dengan kebutuhan.

7. Konfirmasi Pelatihan Selesai

Sebagai langkah akhir, user mengonfirmasi bahwa pelatihan telah selesai dan sistem sudah siap digunakan. Konfirmasi ini menandai penutupan proses pengembangan sistem.

Setiap langkah dalam diagram ini melibatkan komunikasi yang jelas antara klien, General Manager, Project Manager, dan user untuk memastikan keberhasilan implementasi sistem.

2.2 Proses Bisnis (Proses Pengumpulan dan Evaluasi Feedback Pengguna)

A. Narasi Proses Bisnis

PT Oasys Edutech adalah perusahaan penyedia layanan Software as a Service (SaaS) yang berfokus pada teknologi pendidikan. Salah satu proses bisnis penting adalah **pengumpulan dan evaluasi feedback pengguna**. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa layanan dan fitur yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan. Berikut adalah tahapan dalam proses tersebut:

- **Pengumpulan Feedback**

Feedback dikumpulkan melalui survei online, wawancara langsung, dan observasi penggunaan sistem.

- **Penyusunan Data Feedback**

Data yang terkumpul disusun secara terstruktur berdasarkan kategori dan urgensi.

- **Analisis Data Feedback**

Data yang disusun dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan prioritas kebutuhan pengguna.

- **Penyampaian Hasil Analisis**

Hasil analisis dituangkan dalam laporan yang memuat rekomendasi perbaikan atau pengembangan sistem.

- **Implementasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi digunakan untuk merancang pembaruan fitur, menyelesaikan kendala, dan menyesuaikan sistem.

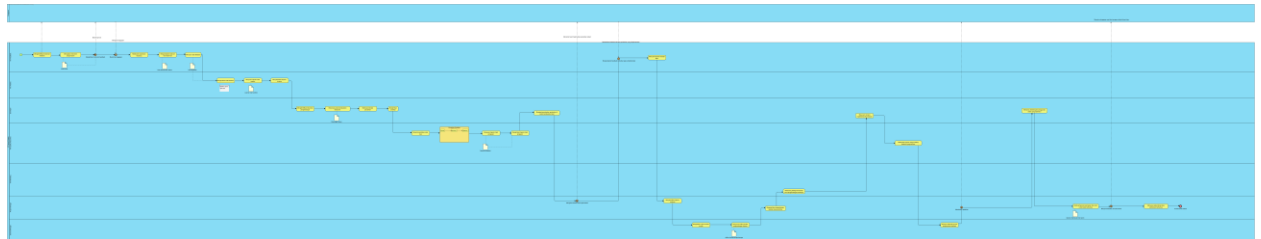
- **Uji Coba dan Validasi**

Perubahan diuji pada kelompok kecil pengguna untuk mendapatkan umpan balik dan melakukan penyempurnaan.

- **Pelaporan Akhir**

Laporan akhir dibuat untuk mendokumentasikan hasil implementasi dan menilai efektivitas perbaikan.

B. Diagram BPMN Proses Bisnis



Proses Pengumpulan dan Evaluasi Feedback Pengguna

C. Deskripsi Penggunaan Notasi BPMN Proses Bisnis

No	Deskripsi Aktivitas	Aktor	Deskripsi Notasi
1	Mengidentifikasi kebutuhan feedback pengguna	Tim Feedback	Task dan Message Flow
2	Menyiapkan instrumen pengumpulan feedback	Tim Feedback	Task dan Data Object (form survei, pertanyaan wawancara)

3	Mengirimkan instrumen feedback kepada pengguna	Tim Feedback	Intermediate Message Event (Throwing)
4	Menerima tanggapan dari pengguna	Pengguna	Intermediate Message Event (Catching)
5	Melakukan wawancara langsung dengan perwakilan pengguna	Tim Feedback	Task Activities
6	Mengumpulkan data dari hasil observasi penggunaan sistem	Tim Feedback	Task dan Data Objec
7	Menyusun data feedback secara terstruktur	Tim Feedback	Task dan Data Object (data feedback terstruktur)
8	Menganalisis data feedback	Tim Analisis	Tim Analisis
9	Menyusun laporan hasil analisis feedback	Tim Analisis	T ask dan Data Object (laporan hasil analisis)
10	Menyampaikan laporan analisis kepada tim pengembang	Tim Analisis	Task Activities
11	Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dari laporan	Developer	Task dan Text Annotation
12	Merancang solusi berdasarkan kebutuhan pengguna	Developer	Task dan Data Object (rancangan solusi)
13	Membuat prototipe perubahan	Developer	Task Activities
14	Mengirimkan prototipe kepada tim QA untuk diuji	Developer	Task Activities
15	Menerima prototipe untuk diuji	Tim QA	Task Activities
16	Melakukan pengujian prototipe	Tim QA	Sub-Process Task (uji fungsi, performa, keamanan)
17	Menyusun laporan hasil pengujian	Tim QA	Task dan Data Object (laporan pengujian)
18	Mengirimkan laporan hasil pengujian kepada Developer	Tim QA	Task Activities
19	Mengimplementasi kan perubahan di	Developer	Task Activities

	sistem berdasarkan hasil		
20	Menginformasikan hasil implementasi kepada pengguna	Project Manager	Intermediate Message Event (Throwing)
21	Menerima hasil implementasi perubahan sistem	Pengguna	Intermediate Message Event (Catching)
22	Menggunakan sistem yang telah diperbarui	Pengguna	Task Activities
23	Memberikan feedback terhadap perubahan yang diimplementasi	Pengguna	Task dan Message Flow
24	Mengumpulkan feedback tambahan pasca implementasi	Tim Feedback	Intermediate Message Event (Catching)
25	Menyusun laporan evaluasi akhir	Tim Feedback	Task dan Data Object (laporan evaluasi akhir)
26	Menyampaikan laporan evaluasi kepada manajemen	Project Manager	Task Activities
27	Mengadakan rapat evaluasi proyek	General Manajer	Task Activities
28	Menyusun daftar prioritas pengembangan lanjutan	General Manajer	Task dan Data Object
29	Mengarahkan pengembangan lanjutan sesuai prioritas	Project Manager	Task Activities

30	Merancang strategi komunikasi untuk pengembangan berikutnya	Tim Marketing	Task Activities
31	Menyusun rencana implementasi fitur lanjutan	Developer	Task Activities
32	Melakukan tinjauan ulang terhadap feedback yang diterima	Tim QA	Task Activities
33	Meninjau efektivitas proses pengumpulan feedback	General Manajer	Task Activities
34	Memberikan pelatihan atau dukungan tambahan kepada pengguna	Project Manajer	Task and Intermediate Message Event
35	Memantau keberlanjutan penggunaan sistem yang diperbarui	Developer	Task dan Data Object
36	Membuat laporan kesimpulan dan saran untuk iterasi berikutnya	Project Manajer	Task and Data Object (laporan kesimpulan dan saran)
37	Mengomunikasikan rencana iterasi kepada pengguna	Project Manager	Intermediate Message Event (Throwing)
38	Menerima tanggapan awal dari pengguna terkait iterasi baru	Pengguna	Intermediate Message Event (Catching)

39	Menyusun jadwal iterasi atau pembaruan berikutnya	Project Manager	Task and Data Object (jadwal iterasi baru)
40	Proses bisnis selesai dan masuk ke siklus perbaikan berkelanjutan	Project Manager	End Event

D. Choreography Diagram Proses Bisnis



Choreography diagram Proses pengumpulan dan evaluasi feedback pengguna

Deskripsi untuk choreography diagram:

- Mengirimkan Instrumen Feedback
 - Aktor: Tim Feedback
 - Deskripsi: Tim Feedback mengirimkan instrumen pengumpulan feedback kepada pengguna. Instrumen ini dapat berupa survei, formulir online, atau pertanyaan wawancara, yang bertujuan untuk mendapatkan masukan terkait sistem atau layanan yang digunakan.
- Menerima Tanggapan dari Pengguna
 - Aktor: Pengguna
 - Deskripsi: Pengguna menyampaikan tanggapan mereka melalui instrumen yang telah diberikan. Tanggapan ini berisi informasi tentang pengalaman pengguna, kebutuhan, dan kendala yang dihadapi.
- Menginformasikan Hasil Implementasi
 - Aktor: Project Manager
 - Deskripsi: Setelah masukan pengguna diproses dan diimplementasikan, Project Manager menginformasikan hasil perubahan atau pembaruan sistem kepada pengguna. Informasi ini mencakup detail pembaruan dan langkah-langkah penggunaan.
- Memberikan Feedback terhadap Perubahan yang Diimplementasi
 - Aktor: Pengguna
 - Deskripsi: Pengguna memberikan feedback tambahan terhadap hasil perubahan atau pembaruan sistem yang telah diimplementasikan. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana perubahan tersebut memenuhi kebutuhan mereka.
- Mengomunikasikan Rencana Iterasi kepada Pengguna
 - Aktor: Project Manager

- Deskripsi: Berdasarkan feedback tambahan dari pengguna, Project Manager mengomunikasikan rencana iterasi berikutnya. Komunikasi ini bertujuan untuk memastikan pengguna memahami dan mendukung langkah pengembangan lanjutan.

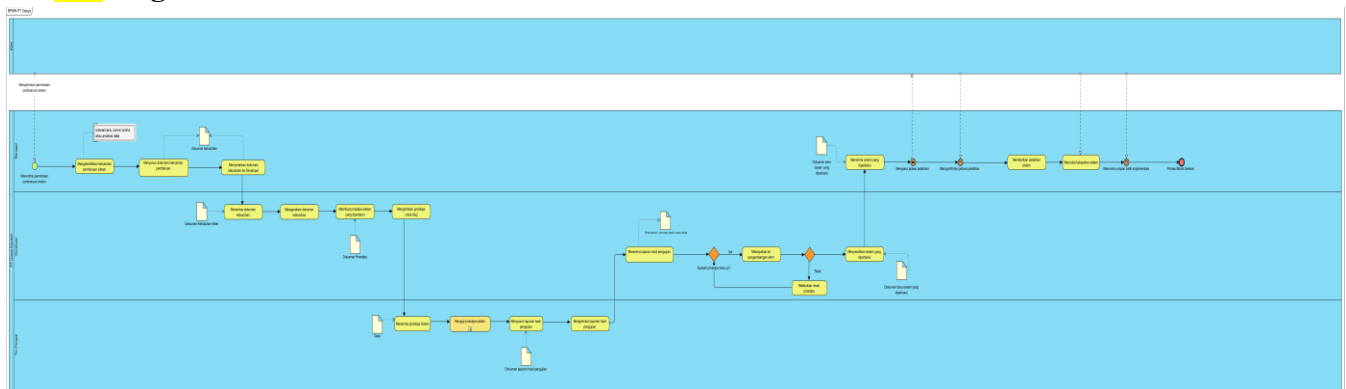
2.3 Proses Bisnis (Proses Pembaruan dan Peningkatan Sistem)

A. Narasi Proses Bisnis

Proses bisnis PT Oasis Edutech dalam pembaruan dan peningkatan sistem dimulai dengan identifikasi kebutuhan pengembangan dari klien. Kebutuhan ini diperoleh melalui survei, wawancara, atau laporan penggunaan sistem sebelumnya. Setelah kebutuhan diidentifikasi, tim proyek merancang dokumen kebutuhan yang menjadi dasar bagi tim pengembang untuk melakukan perubahan atau peningkatan sistem.

Proses pembaruan mencakup pengembangan prototipe, pengujian internal, serta pengujian fungsionalitas, kinerja, dan keamanan oleh tim QA. Berdasarkan hasil uji, sistem diperbaiki hingga memenuhi standar kualitas sebelum diserahkan kembali ke klien untuk diimplementasikan. Proses ini diakhiri dengan pelatihan pengguna dan evaluasi keberhasilan implementasi.

B. Diagram BPMN Proses Bisnis



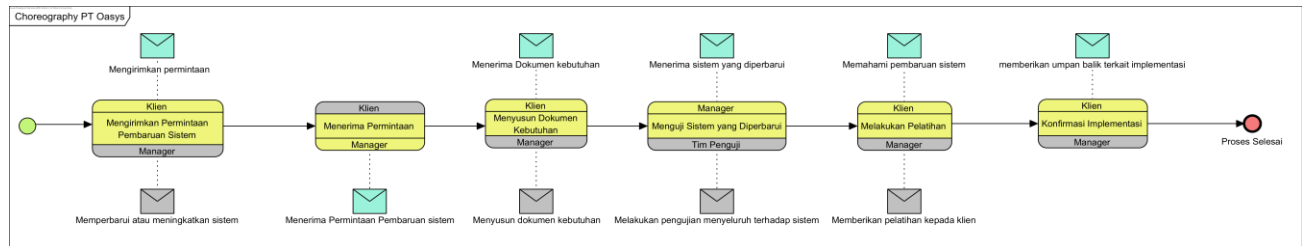
Gambar 2.3. Proses Pembaruan dan Peningkatan Sistem

C. Deskripsi Penggunaan Notasi BPMN Proses Bisnis

No	Deskripsi Aktivitas	Aktor	Deskripsi Notasi
1	Mengirimkan permintaan pembaruan sistem	Klien (Lembaga Pendidikan)	Message Flow
2	Menerima permintaan pembaruan sistem	Project Manager	Start Message Event
3	Mengidentifikasi kebutuhan pembaruan sistem	Project Manager	Task dan Text Annotation (wawancara, survei online, atau analisis data)

4	Menyusun dokumen kebutuhan pembaruan	Project Manager	Task dan Data Object (dokumen kebutuhan) dengan Association
5	Menyerahkan dokumen kebutuhan ke tim pengembang	Project Manager	Task Activities
6	Menerima dokumen kebutuhan	Developer	Task Activities
7	Menganalisis dokumen kebutuhan	Developer	Task Activities
8	Membuat prototipe sistem yang diperbarui	Developer	Task Activities
9	Mengirimkan prototipe untuk diuji	Developer	Task Activities
10	Menerima prototipe sistem	Tim Pengujian Sistem (QA)	Task Activities
11	Menguji prototipe sistem	Tim Pengujian Sistem (QA)	Sub-Process Task
12	Menyusun laporan hasil pengujian	Tim Pengujian Sistem (QA)	Task dan Data Object (laporan hasil pengujian) dengan Association
13	Mengirimkan laporan hasil pengujian	Tim Pengujian Sistem (QA)	Task Activities
14	Menerima laporan hasil pengujian	Developer	Task Activities
15	Apakah prototipe lolos uji?	Developer	Gateway (Inclusive)
16	Jika tidak, melakukan revisi prototipe	Developer	Task Activities
17	Jika iya, melanjutkan ke pengembangan akhir	Developer	Task Activities
18	Menyerahkan sistem yang diperbarui	Developer	Task Activities
19	Menerima sistem yang diperbarui	Project Manager	Task Activities
20	Mengatur jadwal pelatihan	Project Manager	Intermediate Message Event (Throwing)
21	Mengonfirmasi jadwal pelatihan	Klien	Intermediate Message Event (Catching)
22	Memberikan pelatihan sistem	Project Manager	Task Activities
23	Mencoba kelayakan sistem	Klien	Task Activities
24	Menerima umpan balik implementasi	Project Manager	Intermediate Message Event (Catching)
25	Proses Bisnis Selesai	Project Manager	End Event

D. Choreography Diagram Proses Bisnis



Deskripsi untuk Diagram Choreography:

1. Mengirimkan Permintaan Pembaruan Sistem: Klien (lembaga pendidikan) mengirimkan permintaan kepada Project Manager untuk memperbarui atau meningkatkan sistem.
2. Menerima Permintaan: Project Manager menerima permintaan pembaruan sistem dari klien, sebagai langkah awal untuk memulai komunikasi dan analisis kebutuhan.
3. Menyusun Dokumen Kebutuhan: Project Manager bekerja sama dengan klien untuk menyusun dokumen kebutuhan yang mendetail.
4. Menguji Sistem yang Diperbarui: Tim QA melakukan pengujian menyeluruh terhadap sistem yang telah diperbarui, termasuk fungsionalitas dan kinerja.
5. Melakukan Pelatihan: Pada jadwal yang telah disepakati, Project Manager memberikan pelatihan kepada pengguna untuk memastikan mereka memahami pembaruan sistem.
6. Konfirmasi Implementasi: Sebagai langkah akhir, user memberikan umpan balik terkait implementasi sistem yang diperbarui. Hal ini menandai penutupan proses pembaruan.

2.4 Proses Bisnis (Proses Pengelolaan Keamanan Data)

A. Narasi Proses Bisnis

PT Oasis Edutech adalah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi pendidikan, dengan fokus utama pada pengembangan platform digital untuk mendukung kebutuhan akademik dan administrasi pendidikan. Visi perusahaan adalah menjadi mitra strategis lembaga pendidikan dalam transformasi digital yang berkelanjutan, dengan misi memberikan layanan inovatif, aman, dan berbasis kebutuhan pengguna. Berikut adalah narasi proses bisnis utama yang dilakukan oleh PT Oasis Edutech

1. Proses Onboarding Pengguna

Pengguna baru, seperti dosen, staf administrasi, dan mahasiswa, mendaftar di platform dengan memberikan informasi dasar. Sistem secara otomatis melakukan verifikasi data pengguna untuk memastikan keabsahan informasi yang diberikan. Setelah berhasil diverifikasi, pengguna diberikan akses sesuai dengan peran dan kebutuhan mereka.

2. Pengelolaan Data Akademik

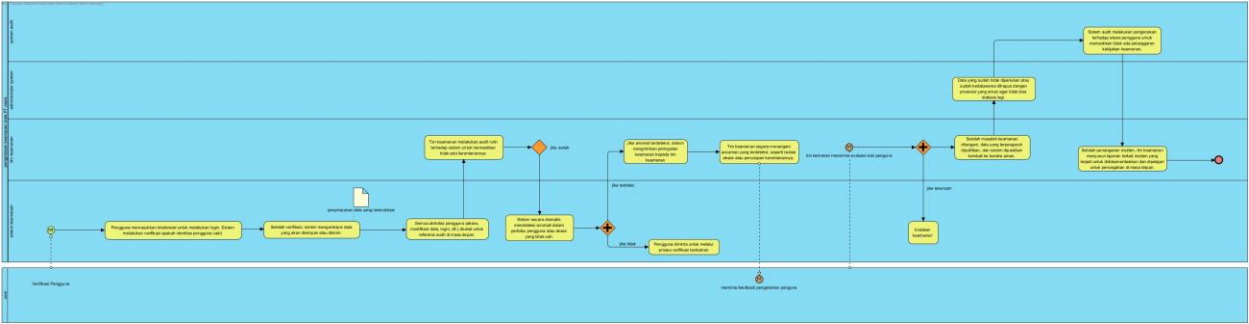
Data akademik, seperti jadwal kelas, nilai, dan laporan akademik, diunggah oleh pengguna ke dalam sistem. Data ini dienkripsi dan disimpan di server yang aman. Proses ini memastikan bahwa data tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

3. Penyediaan Fitur Analitik Akademik

Sistem menyediakan alat analitik berbasis kecerdasan buatan (AI) yang membantu lembaga pendidikan membuat keputusan strategis. Fitur ini mencakup analisis performa siswa, tren kehadiran, dan efektivitas metode pengajaran berdasarkan data yang tersedia.

4. Pengelolaan Feedback Pengguna
PT Oasis Edutech secara berkala mengumpulkan feedback dari pengguna melalui survei dan fitur masukan langsung di platform. Data feedback ini dianalisis untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Proses ini membantu perusahaan tetap relevan dengan kebutuhan pasar.

B. Diagram BPMN Proses Bisnis



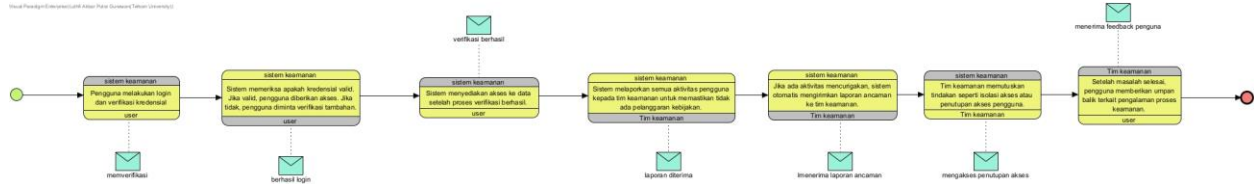
Gambar 2.4. Proses Pengelolaan Keamanan Data

C. Deskripsi Penggunaan Notasi BPMN Proses Bisnis

No	Deskripsi Aktivitas	Aktor	Deskripsi Notasi
1	Mengirimkan verifikasi pengguna	user	Message Flow
2	Menerima permintaan verifikasi	Sistem keamanan	Start Message Event
3	Mengidentifikasi identitas pengguna valid	Sistem keamanan	Task
4	Sistem mengenkripsi data yang akan di simpan atau di kirim	Sistem keamanan	Task dan Data Object (dokumen kebutuhan)
5	Semua aktivitas pengguna di catat	Sistem keamanan	Task Activities
6	Melakukan audit rutin terhadap sistem	Tim keamanan	Task Activities
7	Menganalisis apakah ada revisi	Tim keamanan	gateway

8	Mendeteksi secara otomatis	Sistem keamanan	Task Activities
9	Pengecekan apakah terdeteksi atau tidak	Sistem keamanan	Gateway
10	Jika tidak terdeteksi pengguna di minta verifikasi tambahan	Sistem keamanan	Task Activities
11	Jika terdeteksi sistem mengirimkan peringatan	Tim keamanan	Taks activities
12	Tim keamanan segera menangani ancaman	Tim keamanan	Task activities
13	Menangani ancaman yang terdeteksi	Tim keamanan	Task Activities
14	Meminta feedback kepada pengguna	user	Task anotation
15	Tim keamanan menerima evaluasi	Tim keamanan	Mesage flow
16	Apakah terancam ?	Tim keamanan	Gateway
17	Jika iya, melanjutkan ke sistem keamanan agar di proses	Sistem keamanan	Task Activities
18	Jika tidak maka masalah keamanan di tangani	Tim keamanan	Task Activities
19	Data yang suda tidak di perlukan akan di hapus	Administrator system	Task Activities
20	Mengirim kepada audit	Administrator sysytem	Task activities
21	Sistem audit melakukan pengecekan terhadap akses	Audit	Task activities
22	Tim keamanan menyusun laporan terkait insiden	Tim keamanan	Task Activities
23	Mencoba yakinkan user terhadap insiden yang tercajdi	Tim keamanan	Task Activities
25	Proses Bisnis Selesai	Tim keamanan	End Event

D. Choreography Diagram Proses Bisnis



Deskripsi diagram choreo:

1. Masukkan Kredensial

Pengguna memasukkan kredensial login (username dan password) ke dalam sistem keamanan. Sistem menerima permintaan ini dan memulai proses validasi.

2. Validasi Identitas

Sistem keamanan memverifikasi kredensial yang diberikan oleh pengguna. Jika kredensial valid, sistem memberikan akses kepada pengguna. Jika tidak valid, sistem meminta pengguna untuk melakukan proses verifikasi tambahan.

3. Akses Data Terenkripsi

Setelah validasi berhasil, pengguna meminta akses ke data yang dienkripsi. Sistem keamanan mengirimkan data terenkripsi kepada pengguna untuk diakses.

4. Audit Aktivitas

Sistem keamanan secara rutin melakukan audit terhadap semua aktivitas pengguna, seperti login, modifikasi data, atau akses tertentu. Log aktivitas ini dikirimkan kepada tim keamanan untuk memastikan tidak ada pelanggaran kebijakan keamanan.

5. Deteksi Anomali

Jika sistem mendeteksi perilaku mencurigakan atau anomali, seperti beberapa kali login gagal atau akses yang tidak biasa, laporan anomali dikirimkan kepada tim keamanan untuk ditindaklanjuti.

6. Tindakan Keamanan

Tim keamanan menganalisis laporan anomali yang diterima. Jika ancaman ditemukan, tim memberikan instruksi kepada sistem untuk mengambil langkah pengamanan, seperti isolasi akses, penutupan sesi pengguna, atau pembatasan akses.

7. Feedback Pengguna

Setelah insiden keamanan selesai ditangani, pengguna memberikan feedback kepada tim keamanan terkait pengalaman mereka selama insiden. Feedback ini digunakan untuk evaluasi dan peningkatan sistem keamanan di masa mendatang.

BAB III

Kesimpulan dan Saran

4.1 Kendala

Kami menghadapi beberapa tantangan dalam proses ini, yang terutama berkaitan dengan koordinasi waktu dengan narasumber yang sering kali sulit disesuaikan. Selain itu, kurangnya informasi yang kami peroleh juga menjadi kendala dalam mencapai kemajuan yang diinginkan. Hal ini mempengaruhi kelancaran proses kerja dan penyelesaian tugas yang harus dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan. Kami berharap dapat meningkatkan komunikasi serta alur informasi untuk meminimalkan hambatan tersebut di masa mendatang.

4.2 Kesimpulan

Proses bisnis yang diterapkan pada PT Oasys Edutech mencerminkan efisiensi dan inovasi yang tinggi dalam menghadapi tantangan di sektor teknologi pendidikan. Sebagai penyedia layanan berbasis Software as a Service (SaaS), perusahaan ini menunjukkan kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi terkini seperti kecerdasan buatan (AI) dalam mengembangkan sistem informasi akademik yang responsif dan adaptif. Proses bisnis yang dimodelkan melalui BPMN mencakup berbagai tahapan yang sistematis, mulai dari analisis kebutuhan klien, pengembangan prototipe, pengujian menyeluruh, hingga implementasi dan pelatihan pengguna.

Penerapan BPMN memberikan struktur yang jelas dalam pengelolaan proses bisnis, memungkinkan tim untuk mengidentifikasi dan mengatasi kendala di setiap tahap. Salah satu elemen penting yang terungkap adalah pentingnya komunikasi yang baik antara tim proyek dan klien, yang ditunjang oleh dokumentasi kebutuhan yang rinci dan sistematis. Selain itu, pendekatan berbasis data, seperti analisis perilaku pengguna, menjadi keunggulan strategis dalam memastikan solusi yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan sektor pendidikan yang terus berkembang.

Pengalaman dalam memodelkan proses bisnis menggunakan BPMN juga memberikan wawasan mendalam mengenai tantangan koordinasi antaraktor dan pentingnya pemahaman menyeluruh terhadap alur kerja perusahaan. Proses ini tidak hanya mendukung kelancaran operasional internal, tetapi juga membantu menciptakan nilai tambah bagi klien melalui solusi yang inovatif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pemodelan proses bisnis pada PT Oasys Edutech memberikan bukti konkret bagaimana pendekatan yang terstruktur dan berbasis teknologi dapat meningkatkan efisiensi, relevansi, dan daya saing perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar pendidikan digital.

4.3 Saran

Untuk memastikan pengembangan sistem berjalan secara optimal, disarankan untuk menambahkan fitur-fitur inovatif yang selaras dengan kebutuhan pengguna, seperti kemampuan personalisasi dan integrasi dengan platform lain yang sering digunakan. Hal ini akan meningkatkan nilai tambah sistem serta memperluas jangkauan penggunaannya. Selain itu, optimalisasi performa aplikasi juga perlu dilakukan, termasuk meningkatkan kecepatan akses, efisiensi pemrosesan data, serta penyempurnaan algoritma untuk memastikan hasil yang lebih akurat dan relevan.

Dalam tahap uji coba, penting untuk melibatkan beragam kelompok pengguna agar umpan balik yang diperoleh lebih representatif. Implementasi aplikasi di lingkungan nyata juga harus dipantau secara cermat untuk mengidentifikasi potensi kendala dan peluang perbaikan sejak dini. Sebagai langkah keberlanjutan, direkomendasikan untuk mengadakan sesi pelatihan kepada pengguna akhir untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan sistem secara maksimal. Selain itu, penting untuk menyusun jadwal pembaruan berkala yang didasarkan pada analisis kebutuhan terkini pengguna, sehingga aplikasi dapat terus relevan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi maupun kebutuhan institusi. Upaya ini akan memastikan bahwa sistem tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga memberikan manfaat strategis yang signifikan bagi para pengguna.

Daftar Pustaka

PT PLN. “Peluang Karir”, <https://rekrutmen.pln.co.id/>, diakses pada November 2019.

PT PLN, “Pengadaan Barang/Jasa”, <https://www.pln.co.id/stakeholder/pengadaan-barang-jasa>, diakses pada November 2019.

PT PLN. “Perubahan Daya/Migrasi”, <https://www.pln.co.id/pelanggan/layanan-online/perubahan-daya-migrasi>, diakses pada November 2019.

PT PLN. (2016). “Perusahaan Listrik Negara”, <https://www.pln.co.id/statics/uploads/2017/07/COMPRO-PLN-2016.pdf>, diakses pada November 2019.

